

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung merupakan salah satu desa yang sedang mengembangkan desa digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan jaringan pasar komoditas yang berada di sektor desa. Terbukti dalam kegiatan yang baru baru ini dilakukan. Desa Cibiru Wetan mengikuti kegiatan ASEAN Village Network yang digelar Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kementerian Desa PDTT) RI di Yogyakarta pada 24-27 Juli 2023 dengan tema yang diusung adalah Desa Digital.

Desa Cibiru Wetan dengan tujuan mengembangkan desa digital dan potensi wisata alamnya, menghadapi tantangan dalam hal promosi yang belum optimal. Walaupun potensi tersebut sangat menjanjikan, pengenalan wisatawan terhadap pariwisata di desa ini masih terbatas, khususnya pada Wanawisata Tangga Seribu. Dalam kuisisioner yang penulis lakukan terhadap warga sekitar Desa Cibiru Wetan, dari 52 jawaban responden 51% diantaranya belum mengetahui atau asing terhadap Wanawisata Tangga Seribu di Desa Cibiru Wetan. Hasil Data dari kuisisioner terlampir pada halaman lampiran.

Berdasarkan wawancara dengan Bu Siti Maulani selaku pengurus Wisata Tangga Seribu, target jumlah pengunjung yang ditetapkan pada Wanawisata Tangga Seribu adalah 1.000 orang pengunjung dalam 1 bulan. Namun, berdasarkan data penjualan tiket selama tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung masih jauh di bawah target yang pengurus tentukan. Selama tahun 2023, total tiket yang terjual hanya 6.337 tiket, dengan rata-rata kunjungan per bulan sekitar 528 pengunjung, atau hanya 52,8% dari target yang ditetapkan.

Diperkuat oleh hasil rekapitulasi penjualan tiket di tahun di tahun 2024, total tiket yang terjual sepanjang tahun 2024 adalah 3.951 tiket, dengan rata-rata kunjungan per bulan sekitar 329 pengunjung, atau hanya 32,9% dari target yang ingin dicapai. Dibandingkan dengan tahun 2023, terjadi penurunan jumlah kunjungan yang cukup drastis dari 6.337 tiket (2023) menjadi 3.951 tiket (2024). Hal ini adalah bukti bahwa masih terdapat kendala bagi Wanawisata Tangga Seribu dalam menarik minat wisatawan.

Berlandaskan dari hasil observasi penulis dengan mendatangi Wisata Tangga Seribu secara langsung, penulis mengamati bahwa pada Wanawisata Tangga Seribu, belum memiliki visual identitas yang dirancang dengan baik. Seperti belum adanya sistem desain yang konsisten, logo yang belum di aplikasikan dalam desain promosi, ukuran font, jenis, dan visibilitas yang kurang sesuai, juga dalam penggunaan warna dan style desain yang kurang menarik untuk sebuah tempat wisata.

Sejalan dengan pandangan Kotler dan Keller (2018) yang menjelaskan bahwa *branding visual* yang konsisten dan menarik, seperti logo, warna, dan simbol, dapat menciptakan *brand recognition* dan *brand recall*, sehingga memperkuat pengenalan merek di benak audiens. Dalam konteks Wanawisata Tangga Seribu, identitas visual yang kuat akan menjadi alat strategis dalam menarik perhatian wisatawan serta membedakan dengan destinasi wisata lainnya.

Identitas visual merupakan elemen krusial dalam proses branding karena mampu meningkatkan brand awareness, yang secara langsung berdampak pada daya tarik suatu destinasi di mata wisatawan. Asrori Al Ishaqi & Ariffudin Islam (2021) menyatakan bahwa identitas yang dirancang dengan baik merupakan aspek penting dalam hal ini dapat mempermudah upaya promosi untuk menjangkau audiens yang lebih luas serta membantu dalam membangun citra yang konsisten dan menarik bagi wisatawan.

Peningkatan brand awareness yang didorong oleh identitas visual bukan hanya bermanfaat bagi promosi wisata, tetapi juga dapat berdampak positif terhadap perkembangan ekonomi lokal. Sejalan dengan program pemerintah (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia, t.t.) terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDG's) ke-8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dapat tercapai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata lokal, salah satunya adalah Wanawisata Tangga Seribu. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menarik lebih banyak pengunjung, yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pariwisata lokal. Dampak positif selanjutnya dari peningkatan jumlah wisatawan ini adalah terciptanya peluang kerja baru serta mendukung kesejahteraan masyarakat setempat di Desa Cibiru Wetan,

baik dalam sektor pariwisata maupun industri terkait lainnya. Masyarakat setempat akan merasakan manfaat dari peningkatan jumlah wisatawan yang datang, yang pada gilirannya menciptakan peluang ekonomi baru dan memperkuat kesejahteraan komunitas.

Dengan demikian, penelitian dan perancangan identitas visual Wanawisata Tangga Seribu sangat relevan dalam mendukung tujuan meningkatkan kesadaran serta daya tarik wisatawan terhadap destinasi ini. Namun, bagi destinasi wisata dalam perancangan visual identitas khususnya secara digital banyak ditemukan hambatan dan tantangan, seperti keterbatasan desain yang menarik, kurangnya partisipasi dan kualitas tim kreatif, hingga masih belum optimalnya alokasi sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sokongan dalam upaya Desa Cibiru Wetan dan pengelola Bumdes Mawaraharja dalam meningkatkan *Brand Awareness* Wanawisata Tangga Seribu. Berdasarkan latar belakang tersebut, judul penelitian yang diangkat adalah **"Perancangan Visual Identitas Wanawisata Tangga Seribu Desa Cibiru Wetan Dalam Upaya Meningkatkan Awareness"**.

1.2 Rumusan Masalah

Identitas visual diharapkan mampu menggambarkan karakteristik unik dari destinasi wisata ini sehingga mampu menarik minat wisatawan. Beberapa poin rumusan masalah yang dapat diangkat antara lain:

1. Bagaimana merancang identitas visual yang dapat merepresentasikan potensi dan kekhasan Wanawisata Tangga Seribu?
2. Bagaimana strategi identitas visual tersebut dapat digunakan untuk memperkuat branding dan meningkatkan awareness destinasi?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dipaparkan, peneliti menetapkan batasan masalah untuk memperjelas fokus penelitian dan menghindari cakupan pembahasan yang terlalu luas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan visual identitas untuk Wanawisata Tangga Seribu Desa Cibiru Wetan sebagai salah satu strategi dalam upaya meningkatkan kesadaran dan membangun identitas destinasi wisata.
2. Implementasi dari visual identitas yang dirancang hanya terbatas pada media visual tertentu, yaitu mockup seperti brand book, signage, sistem penanda, stiker, tote bag, video motion graphic logo, merchandise, dan brosur.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang visual identitas untuk Wanawisata Tangga Seribu Desa Cibiru Wetan.
2. Menghasilkan visual identitas yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan sebagai upaya untuk meningkatkan brand awareness Wanawisata Tangga Seribu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis:** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang desain komunikasi visual, khususnya dalam penerapan identitas visual untuk destinasi wisata. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian akademis terkait branding destinasi wisata melalui pendekatan desain visual.
2. **Manfaat Praktis:** Bagi pengelola Wanawisata Tangga Seribu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan strategi promosi yang lebih efektif melalui penerapan identitas visual yang kuat. Identitas visual yang dirancang secara profesional akan membantu meningkatkan daya tarik wisatawan, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada perkembangan pariwisata lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat.

3. **Manfaat Sosial dan Ekonomi:** Peningkatan brand awareness terhadap Wanawisata Tangga Seribu akan berdampak pada peningkatan jumlah wisatawan, yang kemudian berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Susunan penulisan dalam skripsi ini disusun berdasarkan pedoman karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2021. Struktur penulisannya terdiri dari:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup penjelasan terkait latar belakang permasalahan yang mendasari penelitian mengenai perancangan visual identitas Wanawisata Tangga Seribu. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta deskripsi struktur penyusunan setiap bab dalam skripsi.

2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian terkait visual identitas, *branding*, *brand awareness*, khususnya dalam konteks pariwisata. Kajian ini juga mencakup pembahasan tentang konsep desain visual, dan studi terdahulu yang mendukung penelitian terkait upaya meningkatkan brand awareness melalui perancangan identitas visual.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, yakni metode Practice-Led Research. Dalam bab ini dijelaskan tahapan-tahapan penelitian, teknik analisis data, serta metode pengumpulan data, termasuk evaluasi pretest dan posttest yang digunakan untuk mengukur efektivitas identitas visual dalam meningkatkan brand awareness Wanawisata Tangga Seribu.

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat temuan penelitian yang telah dilakukan. Data temuan disajikan secara terperinci, termasuk hasil pretest dan posttest yang menunjukkan perubahan brand awareness setelah implementasi desain identitas visual. Selain itu, bagian ini juga mencakup pembahasan mengenai implikasi desain terhadap peningkatan brand awareness.

5. BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab terakhir berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi desain visual identitas terhadap peningkatan brand awareness, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut baik pada aspek visual maupun promosi Wanawisata Tangga Seribu.